

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) pada UMKM MK dan UMKM MN, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) pada UMKM MK memiliki persentase sebesar 80,33%. Sedangkan pada UMKM MN memiliki persentase sebesar 79,17%. Dengan demikian maka kedua UMKM tersebut telah memenuhi persyaratan standar menurut Peraturan Menteri Perindustrian No. 75 tahun 2010 dan menurut FDA (1995) serta NSHATE (1999).
2. Penerapan *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) pada UMKM MK memiliki persentase sebesar 72,16%. Sedangkan pada UMKM MN memiliki persentase sebesar 77,04%. Dengan demikian maka UMKM MK harus memperbaiki guna memenuhi persyaratan standar menurut Peraturan Menteri Perindustrian No. 75 tahun 2010 dan menurut FDA (1995) serta NSHATE (1999). Sedangkan pada UMKM MN telah memenuhi persyaratan standar menurut Peraturan Menteri Perindustrian No. 75 tahun 2010 dan menurut FDA (1995) serta NSHATE (1999).

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberi saran kepada pihak UMKM seharusnya menerapkan *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) yang sudah ditetapkan Menteri Perindustrian Nomor 75 Tahun 2010 dan menurut FDA (1995) dan NSHATE (1999).